



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
JURUSAN / PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (skt)	Semester	Tgl Penyusunan
MORFOLOGI		3	4	16 Februari 2024
Otorisasi	Nama Koordinator Pengembang RPS		Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Koordinator PRODI
	Welti Wediasti, M.Pd.		-	Vebby Andra, M.Pd.
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi)			
SIKAP	CP-SA. Mampu mengambil keputusan strategis di bidang pendidikan bahasa Indonesia berdasarkan informasi dan data yang relevan.			
	CP-SB. Mampu mengelola sumber daya pendidikan bahasa Indonesia, organisasi, dan mengomunikasikan hasil pengelolaannya secara bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan.			
PENGUASAAN PENGETAHUAN	CP-PPA. Mampu menguasai konsep, struktur, materi dan pola pikir keilmuan bahasa Indonesia yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran di satuan pendidikan dasar dan menengah serta studi ke jenjang berikutnya.			
	CP-PPB. Mampu menguasai konsep dan prinsip pedagogi, didaktik bahasa Indonesia untuk mendukung tugas profesionalnya sebagai pendidikan Bahasa Indonesia.			
KETERAMPILAN UMUM	CP-KUA. Mampu mengaplikasikan konsep dan prinsip pedagogi, didaktik bahasa Indonesia serta keilmuan bahasa untuk melakukan perencanaan, pengelolahan, implementasi, evaluasi, dengan memanfaatkan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup (<i>life skill</i>).			
	CP-KUB. Mampu merancang, melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasilnya sehingga dapat digunakan sebagai alternatif penyelesaian masalah di bidang pendidikan bahasa Indonesia.			
KETERAMPILAN KHUSUS	CP-KKA. Mampu mengaplikasikan konsep dan prinsip pedagogi, didaktik bahasa Indonesia untuk entrepreneur literasi bahasa serta keilmuan bahasa untuk melakukan perencanaan, pengelolahan, implementasi, evaluasi, dengan memanfaatkan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup (<i>life skill</i>).			

CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
CMPK1	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Menunjukkan sikap religius.
CMPK2	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
CMPK3	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia secara mandiri.
CMPK4	Menguasai konsep dasar, keterampilan, pembelajaran, serta penelitian di bidang pendidikan bahasa dan sastra berbasis kajian gender .
CMPK5	Menguasai konsep teori pengembangan pembelajaran bahasa dan sastra dengan kajian gender .
CMPK6	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora dan kesetaraan gender yang sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.
CMPK7	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data, unjuk kerja mandiri, bermutu, dan terukur.
CMPK8	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora dan kesetaraan gender sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni serta kajian gender .
CMPK9	Mampu menganalisis dan menerapkan teori, konsep, pendekatan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, serta menghasilkan desain pembelajaran yang inovatif untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berbasis kajian gender .
Sub CPMK (Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
Sub CPMK1	Mampu memahami sejarah dan perkembangan semantik dan problematikanya dalam isu gender
Sub CPMK2	Mampu mengaitkan hubungan semantik dengan bidang ilmu lainnya terutama mengenai kajian kesetaraan gender
Sub CPMK3	Mampu menganalisis dan memecahkan persoalan semantik dalam teks yang mengandung unsur kajian gender
Sub CPMK4	Mampu menganalisis berbagai makna dalam teks yang mengandung isu gender ditinjau dari segi pemaknaan dan pendefinisianya.
Sub CPMK5	Memahami jenis-jenis makna dalam teks yang mengandung kajian gender
Sub CPMK6	Mengkonstruksikan relasi makna yang terkandung dalam teks dengan kajian gender dengan memperhatikan 5 ketidakadilan gender
Sub CPMK7	Menganalisis medan dan komponen makna yang terkandung dalam teks dengan kajian gender dengan memperhatikan 5 ketidakadilan gender serta ruang lingkup APKM gender
Sub CPMK	

	Sub CPMK
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah semantik merupakan cabang linguistik yang mengkaji tentang makna dalam suatu bahasa. Dalam perkuliahan ini dibahas tentang konsep dasar semantik dimulai dari pengertian, sejarah dan perkembangan semantik, hubungan semantik dengan ilmu lain, semantik dan masalahnya, makna ditinjau dari segi penamaan dan pendefinisianya, jenis-jenis makna, relasi makna, medan dan komponen makna, perubahan makna, kategori makna leksikal, gaya bahasa dan majas, pengajaran makna kata, semantik dan pragmatik yang dikaitkan dengan kajian berbasis gender . Mata kuliah ini disajikan dengan metode ceramah, diskusi, dengan menggunakan strategi <i>jigsaw learning</i> dan <i>inquiry learning</i>.
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	Pertemuan 1 Sejarah dan Perkembangan Semantik Pertemuan 2 Hubungan Semantik dengan Ilmu Lain Pertemuan 3 Semantik dan Masalahnya Pertemuan 4 Makna Ditinjau dari Segi Penamaan dan Pendefinisianya Pertemuan 5 Jenis-Jenis Makna Pertemuan 6 Relasi Makna Pertemuan 7 Medan dan Komponen Makna Pertemuan 8 UTS Pertemuan 9 Perubahan Makna Pertemuan 10 Perubahan Makna Pertemuan 11 Kategori Makna Leksikal Pertemuan 12 Gaya Bahasa dan Majas Pertemuan 13 Gaya Bahasa dan Majas Pertemuan 14 Pengajaran Makna Kata Pertemuan 15 Semantik dan Pragmatik Pertemuan 16 UAS
Daftar Referensi	<p>Utama:</p> <p>Chaer, A. (2002). <i>Pengantar Semantik Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Rineka Cipta.</p> <p>Pendukung:</p> <p>Chaer, A. (2002). <i>Pengantar Semantik Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Rineka Cipta. Leech, G. (1981) <i>Semantics: The Study of Meaning</i>. England: Penguin Book. Lyon, G. (1981). <i>Semantics</i>, Volume 1 dan 2. Cambridge: Cambridge University Press. Parera, J.D. (1993). <i>Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa</i>. Jakarta: PT Gramedia. Pateda, M. (1986). <i>Semantik Leksikal</i>. Flores: Nusa Indah. Prawirasumantri, A. (1998). <i>Semantik Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Depdikbud. Tarigan, H.G. (1985) <i>Pengajaran Semantik</i>. Bandung: Angkasa. Depdikbud. (2013). Silabus SMA. Depdikbud. (2013). Buku Siswa Kelas X dan XI SMA Aminudin. (1988). <i>Semantik: Pengantar Studi tentang Makna</i>. Bandung: Sinar Baru.</p>

	Baker, L. (1995). <i>Lyons</i> . USA: Two-Can Publishing Ltd. Djajasudarma, T.F. (1993). <i>Semantik 1 dan 2: Pemahaman Ilmu Makna</i> . Bandung: Eresco. Katz, J.J. (1972). <i>Semantics Theory</i> . New York: Harper & Row. George, F.H. (1981). <i>Semantics</i> : Second Edition. Cambridge: Cambridge University Press. Slametmulyana. (1964). <i>Semantik (Ilmu Makna)</i> . Jakarta: Jambatan.	
	Derida Teori pemaknaan gender dan feminis Jurnal gender dan feminis	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak: <i>Ekspositori, jigsaw, dan Inkuiiri</i> (Ceramah, diskusi, dan tanya jawab)	Perangkat keras : Notebook & LCD Projector
Nama Dosen Pengampu	Welti Wediasti, M.Pd.	
Mata kuliah prasyarat (Jika ada)	Linguistik Umum, Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Studi Wacana	

MingguKe-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian S(Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Sejarah dan Perkembangan Semantik dan problematika isu gender	Sejarah dan Perkembangan Semantik (tokoh pr dan lk)	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah Metode: Ekspositori dan Inkuiiri (Ceramah, diskusi, dan tanya jawab) 	2 x 50 Menit	Mahasiswa menyimak penjelasan dosen mengenai konsep, sejarah, dan perkembangan semantik	<p>Kriteria: Pemahaman mengenai sejarah dan perkembangan semantik</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan konsep materi menurut bahasa dan pemahaman mahasiswa 	Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang sejarah dan perkembangan semantik, ditandai dengan keaktifan mahasiswa dalam tanya	4

							jawab dan diskusi.	
2	Mahasiswa diharapkan mampu mengaitkan hubungan semantik dengan bidang ilmu lainnya terutama mengenai kajian kesetaraan gender	Hubungan Semantik dengan Ilmu Lain	Bentuk: Kuliah Metode: Ekspositori dan Inkuiiri (Ceramah, diskusi, dan tanya jawab)	2 x 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengkonstruksi hubungan atau kaitan bidang ilmu semantik dengan kesetaraan gender 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dalam menentukan dan membedakan bidang-bidang yang terkait verat dengan ilmu semantik</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman konsep semantik dengan ilmu sosiologi, psikologi, antropologi, dan filsafat • Membedakan dan menganalisis contoh kalimat mana yang terkait dengan psikologi, sosiologi, antropologi, dan filsafat. • Memaknai contoh kalimat dengan kajian gender 	Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang hubungan semantik dengan ilmu Lain sehingga mahasiswa mampu menjelaskan dan mengaitkan semantik dengan ilmu bahasa lainnya secara komprehensif	5
3	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dan memecahkan persoalan semantik	Semantik dan masalahnya	Bentuk: Kuliah Metode: <i>Problem</i>	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menyimak penjelasan dari dosen mengenai 	<p>Kriteria: menguasai konsep frase berdasarkan persamaan distribusinya</p>	Memiliki pengetahuan dan pemahaman	6

	dalam teks yang mengandung unsur kajian gender secara komprehensif		<i>Solving Teknik Mind Maping</i>		aspek-aspek semantik serta permasalahan yang selalu muncul dari sisi semantik • Kemudian mendiskusikan mengapa muncul permasalahan dan mencari solusinya	Bentuk non-test: Memahami konsep ilmu semantik dengan beragam permasalahannya	tentang semantik serta mampu memecahkan masalah dan soal mengenai hal-hal yang berkaitan dengan aspek-aspek tersebut	
4	Mahasiswa mampu menganalisis berbagai makna dalam teks yang mengandung kajian gender ditinjau dari segi pemaknaan dan pendefinisianya.	Makna ditinjau dari segi penamaan dan pendefinisianya	Bentuk: Kuliah Metode: <i>Problem Solving Teknik Mind Maping</i>	2 x 50 menit	Mahasiswa mencari contoh dan persoalan yang berkaitan dengan kemunculan makna akibat adanya penamaan dan pendefinisian	Kriteria: Konsep makna ditinjau dari segi penamaan dan pendefinisianya non-test: Memahami, menganalisis, mengklasifikasi makna berdasarkan penamaan dan pendefinisiannya Tes Latihan menganalisis makna berdasarkan penamaan dan pendefinisianya	Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang makna, penamaan, dan pendefinisian	7
5	Mahasiswa mampu memahami jenis-jenis makna dalam teks yang mengandung kajian	Jenis-Jenis Makna	Bentuk: Kuliah Metode: <i>Direct</i>	2 x 50 menit	Mahasiswa berdiskusi mengenai jenis-jenis makna dan	Kriteria: Pemahaman mengenai jenis-jenis makna Bentuk non-test:	Memiliki pengetahuan dan pemahaman	4

9	Mahasiswa mampu merekonstruksi, mengetahui, memahami, dan menjelaskan materi mengenai perubahan makna	Perubahan Makna	<p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Metode: Konstruks, presentasi, diskusi, simulas</p>	2 x 50 menit	Mahasiswa mampu merekonstruksi, memahami, dan mempesentasikan pemahaman yang komprehensif mengenai perubahan makna	<p>Kriteria: Ketepatan dalam menganalisis, mengidentifikasi, dan mengontruksi perbahan makna sehingga mampu mendiskusian dan mempresentasikan nya</p> <p>Bentuk non-test: Menganalisis, mengontruksi dan mengidentklasi perubahan makna.</p> <p>Tes</p> <p>Latihan menganalisis dan mengidentifikasi perubahan makna</p>	Memiliki pengetahuan dan pemahaman serta mampu menjawab serta bernalar tentang perubahan makna	7
10	Mahasiswa mampu merekonstruksi, mengetahui, memahami, dan menjelaskan materi mengenai perubahan makna	Perubahan Makna	<p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Metode: Konstruks, presentasi, diskusi, simulas</p>	2 x 50 menit	Mahasiswa mampu merekonstruksi, memahami, dan mempesentasikan pemahaman yang komprehensif mengenai perubahan makna	<p>Kriteria: Ketepatan dalam menganalisis, mengidentifikasi, dan mengontruksi perbahan makna sehingga mampu mendiskusian dan mempresentasikan nya</p> <p>Bentuk non-test: Menganalisis, mengontruksi dan mengidentklasi perubahan makna.</p> <p>Tes</p> <p>Latihan menganalisis dan</p>	Memiliki pengetahuan dan pemahaman serta mampu menjawab serta bernalar tentang perubahan makna	6

						mengidentifikasi perubahan makna		
11	Mahasiswa mampu merekonstruksi, mengetahui, memahami, dan menjelaskan materi mengenai kategori makna leksikal	Kategori Makna Leksikal	Bentuk: Kuliah Metode: Konstruksi, presentasi, diskusi, simulas	2 x 50 menit	Mahasiswa mampu merekonstruksi, memahami, dan mempesentasikan pemahaman yang komprehensif mengenai kategori makna leksikal	Kriteria: Menjelaskan jenis-jenis dan konsep kategori makna leksikal Bentuk non-test: Menganalisis kategori makna leksikal Tes Mengklasifikasikan dan menganalisis kakategori makna leksikal	Memiliki pengetahuan dan pemahaman serta mampu menjawab serta bernalar tentang kategori makna leksikal	6
12	Mahasiswa mampu merekonstruksi, mengetahui, memahami, dan menjelaskan materi mengenai gaya bahasa dan majas	Gaya Bahasa dan Majas	Bentuk: Kuliah Metode: Konstruksi presentasi, diskusi, simulas	2 x 50 menit	Mahasiswa mampu merekonstruksi, memahami, dan mempesentasikan pemahaman yang komprehensif mengenai gaya bahasa dan majas	Kriteria: Kesesuaian dalam menganalisis gaya bahasa dan majas kemudian mengontruksi, mendiaikusikan, dan mempresentasikan nya. Bentuk non-test: Memahami konsep, mensimulasikan, dan mendiskusikan tentang gaya bahasa dan majas	Memiliki pengetahuan dan pemahaman serta mampu menjawab serta bernalar mengenai gaya bahasa dan majas	6
13	mampu merekonstruksi, mengetahui, memahami, dan	Gaya Bahasa dan Majas	Bentuk: Kuliah Metode: Konstruksi	2 x 50 menit	Mahasiswa mampu merekonstruksi, memahami, dan	Kriteria: Kesesuaian dalam menganalisis gaya bahasa dan majas kemudian	Memiliki pengetahuan dan pemahaman	6

	menjelaskan materi mengenai gaya bahasa dan majas		presentasi, diskusi, simulas		mempesentasikan pemahaman yang komprehensif mengenai gaya bahasa dan majas	mengontruksi, mediakusikan, dan mempresentasikannya. Bentuk non-test: Memahami konsep, mensimulasikan, dan mendiskusikan tentang gaya bahasa dan majas	serta mampu menjawab serta bernalar mengenai gaya bahasa dan majas	
14	mampu merekonstruksi, mengetahui, memahami, dan menjelaskan materi mengenai gaya bahasa dan majas	Pengajaran makna Kata	Bentuk: Kuliah Metode: Konstruksi presentasi, diskusi, simulas	2 x 50 menit	Mahasiswa mampu merekonstruksi, memahami, dan mempesentasikan pemahaman yang komprehensif mengenaiPembelajaran Makna Kata	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dalam menentukan makna kata Bentuk non-test: Memahami kalimat dan tuturan yang menagandung makna kata Tes Menentukan, menganalisis, mengklasifikasikan makna kata	Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang Pembelajaran Makna Kata	6
15	mampu merekonstruksi, mengetahui, memahami, dan menjelaskan perbedaan semantik dan pragmatik	Semantik dan Pragmatik	Bentuk: Kuliah Metode: Konstruksi presentasi, diskusi, simulas	2 x 50 menit	Mahasiswa mampu merekonstruksi, memahami, dan mempesentasikan pemahaman yang komprehensifme ngenaimakna	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dalam menentukan semantik pragmatik Bentuk non-test: Memahami kalimat dan tuturan yang menagandung	Memiliki pengetahuan dan pemahamandas ar tentang konsep makna dilihat dari sudut pandang semantik dan	6

					kata yang tidak dapat dijelaskan oleh semantik, namun dapat dijelaskan oleh pragmatik	semantik pragmatik Tes Menentukan, menganalisis, mengklasifikasikan dan membuat kalimat ysng mengandung pragmatik	pragmatik	
16	<i>Ujian Akhir Semester (UAS)</i>							8